PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUNAWWARAH KOTA JAMBI

Ali Amin[1], Badarussyamsi[2], Syamsul Huda[3]
[1,2,3] Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Alamat e-mail : [1]aminmarbawi1998@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how character education is implemented at the Al-Munawwarah Tsanawiyah Madrasah, Jambi City and how character education contributes to increasing students' religious values at the Al-Munawwarah Tsanawiyah Madrasah, Jambi City. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data was analyzed by reducing the data, explaining the data and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses data triangulation techniques. The results of this research show that the character education process at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah, Jambi City is carried out by integrating or internalizing character values into the subject matter in the learning process, such as bringing out or affixing the values contained in the subject matter, making comparisons with events. -similar events in students' lives, then reveal values through discussion and brainstorming. There are several religious values applied at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Jambi City, including faith and piety, then gratitude, then applying 5S, politeness, sincerity, and the last one is honesty, both honest in learning and everyday life. Character education at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Jambi City has contributed quite a lot in improving students' religious behavior. This can be seen from students who have become more motivated and diligent in carrying out religious ubudiyah activities, for example Dhuha prayers every morning and also midday prayers in congregation.

Keywords: Character Education, Religious Behaviour

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dan Bagaimana Kontribusi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dilakukan dengan cara mengintegrasikan atau menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam materi pelajaran dalam proses pembelajaran seperti memunculkan atau membubuhkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran, membuat

perbandingan dengan kejadian-kejadian serupa dalam hidup para siswa, kemudia mengungkapkan nilai-nilai melalui diskusi dan brainstroming. Ada beberapa nilai-nilai Keagaaman yang diterapakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi diantaranya beriman dan bertakwa kemudian Bersyukur selanjutnya menerapkan 5S, Sopan Santun, Ikhlas, dan yang terakhir adalah Jujur, baik jujur dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi cukup banyak memberikan kontribusi dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa hal itu dapat dilihat dari siswa yang menjadi lebih termotivasi dan rajin dalam melaksanakan kegiatan ubudiyah keagamaan misalnya kegiatan salat Dhuha setiap pagi dan juga sholat zuhur secara berjamaah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Perilaku Keagamaan

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk membentuk kepribadian yang kuat bagi peserta didik untuk mempersiapkan dirinya dalam era globalisasi. Pendidikan karakter dapat dicapai dengan kombinasi rumah dan sekolah yang setara, dengan masing-masing berkontribusi 50%. Kedua lembaga memiliki fungsi yang sama pentingnya dalam menanamkan cita-cita yang mempengaruhi perkembangan moral dan etika siswa. Sekolah dapat memberikan pendidikan karakter yang berfokus pada disiplin dan patriotisme, sementara keluarga dapat menanamkan pendidikan karakter melalui nilai-nilai agama, memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan pondasi yang kuat dan bertindak sebagai perisai terhadap pengaruh media, seperti televisi, internet, dan lingkungan sekitarnya. (Abidinsyah, 2011: 4).

Pendidikan karakter yang merupakan pendidikan yang sangat menekankan pada aspek nilai diharapkan lahir manusia yang memiliki sensivitas tinggi terhadap penegakan nilai-nilai keagamaan, kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia dibumi ini. Sehingga wacana pendidikan karakter akan menjadi “resolusi” dari berbagai krisis moral yang sedang melanda bangsa kita.

Karakter yang penting dimiliki peserta didik untuk sekarang ini yaitu religius, mencintai budaya Indonesia, santun terhadap yang lebih tua, berfikir kritis, kreatif, dan berani menyampaikan pendapat. Untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah, guru harus menggunakan kecerdikan dalam meng-

komunikasikan pesan secara efektif yang mendorong pengembangan karakter. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kurikulum saat ini untuk memasukkan nilai-nilai yang terkait dengan pembentukan karakter, seperti agama, PKn, bimbingan konseling, bahasa Indonesia, dan pelajaran seni. Seni membantu menumbuhkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap budaya daerah mereka dengan memanfaatkan media seperti musik, dongeng, dan drama. Bentuk-bentuk artistik ini secara efektif mengkomunikasikan pentingnya pengembangan karakter, memungkinkan siswa untuk mewujudkan nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka. (M. Nasir Djamil, 2013: 7-8).

Pendidikan karakter merupakan persyaratan penting untuk pengembangan holistik individu, karena tidak hanya mempengaruhi kehidupan pribadi tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan bagi kehidupan sosial dalam masyarakat. Dalam pendidikan karakter, karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang terpisah, melainkan pentingnya nilai-nilai karakter dimasukkan ke dalam kurikulum. Artinya, pendidikan karakter berfungsi sebagai penguat kurikulum yang ada dengan mengimplementasikannya dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari peserta didik. (Taqiudin Zarkasi dan Al-Kuseiri, 2018: 63).

Perkembangan karakter peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh guru topik umum, khususnya Guru Pendidikan Agama, termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa, dan program-program ini merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan aktif melaksanakan pendidikan karakter melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang wajib dilaksanakan oleh seluruh guru.

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memfasilitasi perolehan pengetahuan dan pertumbuhan pribadi individu. Sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk pertumbuhan intelektual, tetapi juga mempengaruhi tanggung jawab, kemandirian dan disiplin. Sekolah juga dapat mendorong pengembangan kepribadian siswa sesuai dengan nilai dan norma,

mentransmisikan keyakinan budaya dan agama, dan mempromosikan keterlibatan siswa dalam proses demokrasi (Gunawan, 2012: 29).

Untuk memfasilitasi pelaksanaan pendidikan karakter, penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan formal dan non-formal dilengkapi dengan baik untuk berfungsi sebagai platform utama untuk mempromosikan pengembangan karakter. Lembaga-lembaga ini harus secara aktif menunjukkan dan mencontohkan nilai-nilai yang harus ditanamkan pada siswa. Keteladanan juga dapat ditunjukkan melalui perilaku dan sikap pendidik dan tenaga kependidikan, karena mereka memberikan contoh perilaku terpuji, sehingga berfungsi sebagai tokoh teladan bagi siswa untuk ditiru.

Pendidikan karakter yang didefinisikan oleh Samani dan Hariyanto (2013: 45) adalah arahan sistematis yang diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan perkembangan holistik mereka dalam hal nilai-nilai moral, kapasitas intelektual, kesejahteraan fisik, dan kepekaan estetika.

Pendidikan karakter, yang didefinisikan oleh Muhaimin Azzet (2014: 37) adalah pendekatan sistematis untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada semua anggota komunitas sekolah, dengan tujuan membekali mereka dengan informasi dan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip luhur.

Zubaedi (2012: 19) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang disengaja yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi perkembangan karakter siswa mereka, meliputi pemahaman, pembentukan, dan penanaman prinsip-prinsip etika.

Sebagaimana disampaikan oleh Wibowo (2013: 40), pendidikan karakter adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kualitas moral siswa, memungkinkan mereka untuk memiliki sifat-sifat karakter berbudi luhur yang dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan sehari-hari mereka, termasuk rumah, sekolah, dan komunitas mereka.

Berdasarkan analisis pendapat para ahli di atas tentang pendidikan karakter, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sistem pendidikan moral atau etika yang bertujuan untuk menumbuhkan dan

menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam diri individu. Pendidikan ini membekali individu dengan pengetahuan dan perilaku mulia, memungkinkan mereka untuk menerapkan kualitas-kualitas ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di rumah, di sekolah, dan di dalam masyarakat.

Berdasarkan *grandtour* yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, Penulis menemukan beberapa persoalan terkait dengan karakter peserta didik yang menunjukan perilaku kurang terpuji, bahkan di luar batas kewajaran. Terdapat kontra-diksi antara keinginan guru agar siswa mereka berperilaku terpuji, dengan kenyataan di lapangan. Beberapa karakter siswa yang bermasalah tersebut antara lain: Beberapa siswa terlibat dalam pelanggaran dengan sering mengabaikan peraturan sekolah, seperti meminta izin selama sesi yang sedang berlangsung, datang terlambat ke kelas ketika bel berbunyi, dan menggunakan ponsel saat belajar. Masalah yang lebih memprihatinkan berkaitan dengan siswa yang melanggar otoritas guru dengan mengabaikan peraturan kode berpakaian, terlibat dalam ke-berangkatan yang tidak sah dari tempat dengan memanjat pagar, dan sering berkeliaran sambil terlibat dalam tindakan merokok selama jam instruksional.

Isu-isu tersebut berkaitan dengan perilaku siswa menciptakan ketidakpuasan di kalangan guru, khususnya di kalangan guru pendidikan agama Islam yang memiliki beban untuk memberikan pengetahuan tentang perilaku teladan kepada siswa mereka. Beberapa siswa mengabaikan instruksi Al-Qur'an, gagal untuk mengamati shalat zuhur, dan terlibat dalam transaksi yang tidak jujur. Kondisi alam ini membutuhkan upaya yang signifikan dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mendidik anak-anak menjadi berbudi luhur. Dengan melakukan pendidikan baik selama maupun di luar jam sekolah reguler.

Berdasarkan *grandtour* di atas, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah mengapa pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi belum sepenuhnya mampu membina perilaku keagamaan siswa, sehingga para siswa mengalami *split*

personalitiy (kepribadian terbelah). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan tujuan memahami gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Sesuai John W. Creswell (2015; 4-5), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, memeriksa, dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok orang terhadap situasi sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif terdiri dari upaya utama, termasuk mengajukan pertanyaan dan protokol, mengumpulkan data yang tepat dari peserta, melakukan analisis induktif dari topik individu ke tema menyeluruh, dan menilai pentingnya data. Laporan konklusif untuk penyelidikan ini memiliki struktur atau kerangka kerja yang serbaguna. Untuk terlibat dalam jenis penelitian ini, seseorang harus menggunakan pendekatan penelitian induktif yang menekankan interpretasi individu dan secara efektif mengkomunikasikan seluk beluk masalah.

Metode penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena pelaksanaannya dalam pengaturan alam. Mereka diberi label sebagai metode kualitatif karena pengumpulan dan analisis data berfokus pada aspek kualitatif (Sugiyono, 2013: 8).

Peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan tujuan mengungkap teori. Fitur utama dari metodologi penelitian ini adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan, di mana mereka mengambil peran pengamat. Mereka menetapkan kategori aktor, menonton peristiwa, dan dengan cermat mendokumentasikan pengamatan mereka dalam buku-buku pengamatan. Tidak ada manipulasi variabel, dan penekanannya ditempatkan pada pengamatan naturalistik (Mukhtar, 2013: 88).

Dalam hal ini, peneliti akan fokus pada persoalan Pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-munawwarah Kota Jambi. Pandangan peneliti terhadap

penelitian kualitatif akan berdampak signifikan terhadap data penelitian yang disajikan dalam hasil dan pembahasan. Oleh karena itu, kognisi peneliti hanya akan bergantung pada data yang diperoleh di lapangan, memastikan bahwa hasilnya mematuhi prinsip objektivitas.

Peneliti akan mengumpulkan data yang relevan dengan tema masalah, yang berfokus pada pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-munawwarah di Kota Jambi. Data diklasifikasikan ke dalam bentuk primer dan sekunder.

Data utama dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang di-kumpulkan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi mengenai pendidikan karakter dalam me-ningkatan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi.

Peneliti memperoleh data sekunder ini dengan mengumpulkan atau mengolah data kajian dokumentasi berupa review dokumen dari Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi. Mereka juga merujuk pada literatur lain seperti buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penlitian ini yaitu pengurus organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Selanjutnya pengumpulan data penelitian ini melalui tiga teknik yaitu: a. Wawancara; b. Observasi; dan c. Dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Konsep Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sebagaimana Sekolah pada umumnya, mempunyai Siswa dan Siswi dari berbagai latar belakang yang berbeda, yang mana hal ini menyebabkan perbedaan karakter antara peserta didik. Hal ini didukung oleh temuan penelitian yang di-lakukan di lapangan, yang me-nunjukkan bahwa kondisi karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi tidak sepenuhnya menguntungkan karena variasi latar belakang keluarga dan lingkungannya.Perbedaan-perbedaan ini akibatnya menimbulkan beragam

sifat dan karakter. Selain pengaruh keluarga dan lingkungan, sekolah juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter murid. Sekitar 85% siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi menunjukkan karakter terpuji, sebagaimana dibuktikan oleh perilaku, sopan santun, dan kepatuhan mereka terhadap peraturan sekolah. Ini dicontohkan oleh ketepatan waktu mereka, partisipasi aktif dalam kegiatan kelas dan ekstrakurikuler, seperti yang diinstruksikan oleh guru mata pelajaran dan guru wali kelas mereka.

Memanfaatkan pendidikan karakter dalam pendidikan dasar dan menengah melibatkan lebih dari sekedar memasukkannya ke dalam proses pembelajaran. Apa pendekatan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam semua kegiatan sekolah? Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui berbagai taktik integratif. Dua strategi tersebut adalah (1) memasukkan tugas ke dalam kegiatan sehari-hari, dan (2) memasukkan tugas ke dalam kegiatan yang direncanakan.

Sekolah dapat menggunakan berbagai strategi untuk menerapkan pendidikan karakter, dengan mempertimbangkan sifat dan perilaku unik setiap siswa. Sangat penting bagi sekolah, termasuk wali kelas dan guru mata pelajaran, untuk tanggap dalam menilai kondisi siswa dan menggunakan metode pengajaran yang tepat.

Madarasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sendiri dalam hal penerapan Pendidikan karakter di sekolah diimplementasikan dengan penerapan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran wajib, yang kemudian diberlakukan oleh dewan guru yang selaras dengan disiplin ilmu masing-masing. Dalam wawancara dengan Bapak Handesman, S.H, seorang guru dengan spesialisasi mata kuliah Fiqh, mengenai topik nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dibahas sebagai berikut:

> “Penerapan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Munawwarah, yaitu sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan akhir dari pembelajaran Fiqih adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti luhur). Selanjutnya dihubungkan dengan akhlak Rasulullah yang selalu sabar dalam menyiarkan agama Islam dan sering memberikan ma’af terhadap orang-orang yang berbuat zalim kepada beliau”. (Wawancara pada 23 November 2023).

Selanjutnya wawancara dengan bapak Arief Prasetyo Utomo, S.H selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengenai Penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, dijelaskan sebagai berikut:

"Penerapan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PKn di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu diantaranya adalah dalam rangka penanaman sikap disiplin berlalulintas, beberapa siswa disuruh mengemukakan pendapat terhadap dampak negatif yang akan terjadi bagi orang yang melanggar peraturan lalulintas. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk memilih, melanggar peraturan lalulintas atau menaatinya". (Wawancara pada 4 Desember 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rubama, S.Ag selaku kepala sekolah berkenaan dengan penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung terlaksananya pendidikan karakter, dijelaskan sebagai berikut:

"Sekolah menyediakan tempat berwudhuk yang memadai, kultum setiap hari oleh guru/siswa ketika apel pagi, menyanyikan lagu-lagu Islami, guru dan siswa melaksanakan shalat Dhuha pada jam istirahat, shalat Zuhur berjama'ah, poster kata-kata bijak/mutiara dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis atau Asmaul Husna dipajang di lorong-lorong sekolah dan di dalam kelas dalam rangka menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, motivasi, dan religius. Menyediakan air minum di beberapa sudut sekolah, menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan tempat sampah yang memadai, menyediakan Poskesdes, dalam rangka menanamkan nilai-nilai kebersihan, kesehatan, dan kepedulian terhadap lingkungan." (Wawancara pada 9 Desember 2023).

Argumen kepala sekolah, seperti yang dikatakan sebelumnya, didukung oleh data yang berasal dari pengamatan peneliti terhadap lokasi dan kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada mata pelajaran wajib dilaksanakan melalui integrasi atau internalisasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum. Ini dicapai dengan memasukkan nilai-nilai ke dalam materi pelajaran, memanfaatkan perumpamaan dan perbandingan dengan situasi kehidupan nyata, berbagi kisah sukses individu, mengubah negativitas menjadi positif, mengekspresikan nilai-nilai melalui diskusi dan *brainstorming*, dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

b. Penerapan Nilai Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

Pentingnya pendidikan karakter tidak lekang oleh waktu dan harus selalu menjadi topik diskusi yang terus dipupuk. Sekolah harus menetapkan pendekatan khusus untuk memastikan bahwa siswa mengembangkan karakter yang berbudi luhur, menekankan pentingnya pembentukan karakter. Unsur-unsur berikutnya meliputi prinsip-prinsip agama dan kesejahteraan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Adapun penerapan nilai keagamaan yang telah siswa lakukan di Masrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi diantaranya: a. Beriman dan bertakwa; b. Bersyukur; c. Sopan santun; d. Jujur; e. Ikhlas.

c. Kontribusi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi

Berdasarkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan nilai agama dan disiplin siswa di empat bidang tertentu. Bidang-bidang ini termasuk akhlakul karimah peserta didik, kedisplinan peserta didik, rajin beribadah dan patuh pada tata tertib.

2. Pembahasan

Pentingnya pendidikan karakter tidak lekang oleh waktu dan harus selalu menjadi topik diskusi yang terus dipupuk. Sekolah harus menetapkan pendekatan khusus untuk memastikan bahwa siswa mengembangkan karakter yang berbudi luhur, menekankan pentingnya pembentukan karakter. Unsur-unsur berikutnya meliputi prinsip-prinsip agama dan kesejahteraan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah, yang terletak di Kota Jambi.

Berdasarkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan nilai agama dan disiplin siswa di empat bidang tertentu.

Bidang-bidang ini termasuk karakter siswa, disiplin mereka, komitmen mereka untuk beribadah, dan kepatuhan mereka terhadap aturan dan peraturan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran wajib melibatkan penggabungan atau asimilasi nilai-nilai moral ke dalam isi kurikulum, yang meliputi: menekankan nilai-nilai yang melekat dalam materi pelajaran, menggunakan perumpamaan dan menggambar perbandingan dengan pengalaman yang berhubungan dalam kehidupan siswa, menceritakan kisah hidup individu yang dicapai, mengubah aspek negatif menjadi positif, mengungkap nilai-nilai melalui diskusi dan *brainstorming*, dan membangun hubungan antara materi pelajaran dan situasi kehidupan nyata. Kemudian untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tempat berwudhuk yang memadai, kultum setiap hari oleh guru/siswa ketika apel pagi, menyanyikan lagu-lagu Islami, guru dan siswa melaksanakan shalat Dhuha pada jam istirahat, shalat Zuhur berjama'ah, poster kata-kata bijak/mutiara, dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis atau Asmaul Husna dipajang di lorong-lorong sekolah dan di dalam kelas.

Sedangkan penerapan nilai-nilai keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sebagai berikut: a. Beriman dan bertakwa; b. Sopan santun; c. Jujur; dan d. Ikhlas.

Mengenai kontribusi pendidikan karakter dalam meningkatkan niali keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi bisa dikatakan cukup banyak memberikan kontribusi hal itu di karenakan peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah. Pertimbangan etis mengenai peningkatan siswa. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa menggabungkan pendidikan karakter untuk meningkatkan keyakinan agama siswa telah membuat dampak besar, tetapi secara bertahap, pada transformasi anak-anak.

Transformasi yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari

di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi termasuk peningkatan akhlak dan peningkatan disiplin di antara para siswa, terlihat dalam kepatuhan mereka terhadap tata tertib berpakaian, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dalam kursus. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan ketekunan dalam praktik keagamaan, seperti berpartisipasi dalam shalat dzuhur berjamaah, dan mereka juga menunjukkan kepatuhan yang tinggi kepada otoritas.

Pendidikan karakter telah ditemukan untuk meningkatkan moral dan disiplin siswa. Penelitian lapangan, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, telah mengungkapkan bahwa pendidikan karakter telah berkontribusi pada peningkatan nilai-nilai agama di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi. Secara khusus, telah diamati bahwa pendidikan karakter telah menyebabkan peningkatan dalam manajemen waktu, kepatuhan terhadap kode berpakaian, dan perhatian di kelas.

Indikasi utama dampak pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi adalah peningkatan nyata dalam pengabdian siswa terhadap praktik keagamaan. Para siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah di Kota Jambi mengalami transformasi yang signifikan, menunjukkan peningkatan ketekunan dan kepatuhan dalam ibadah mereka. Meskipun beberapa siswa tetap agak keras kepala, perlawanan mereka minimal. Secara keseluruhan, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berpartisipasi dalam shalat zuhur berjamaah atau shalat dzuha.

E. Kesimpulan

Konsep Pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi ialah Dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, berbagai metode dapat digunakan, seperti menekankan nilai-nilai yang melekat dalam materi pelajaran, menggunakan perumpamaan dan menggambar perbandingan dengan peristiwa kehidupan nyata, menceritakan kisah hidup individu yang berhasil, mengubah situasi negatif menjadi positif, memfasilitasi diskusi dan sesi *brainstorming* untuk mengekspresikan nilai-nilai, dan

menghubungkan isi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari.

Penerapan Nilai Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi antara yang pertama yakni beriman dan bertakwa dilakukan dengan cara berdoa sebelum dimulainya pembelajaran dan setelah pembelajaran serta mengikuti sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah, kemudian Bersyukur dimana siswa dibiasakan untuk salim dan tawadu kepada guru serta menerapkan 5S, selanjutnya Sopan Santun, Ikhlas, serta Jujur dalam pembelajaran seperti jujur dalam menjawab soal-soal ulangan.

Kontribusi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dapat dilihat dari siswa yang menjadi lebih rajin dalam me-laksanakan kegiatan ubudiyah keagamaan misalnya kegiatan salat Dhuha setiap pagi dan juga sholat zuhur secara berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswel, W. Jhon. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamil, M. Nasir. (2013). *Anak Bukan Untuk di Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Muhaimin, Azzet Akhmad. (2014). *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.

Samani, Muchlas & Hariyanto, M.S. (2013). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rosda Karya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2012). *Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana..

Jurnal :

Abidinsyah. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa yang Bermartabat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial "Socioscientaal"*, Vol. 3 (4). DOI:10.15294/komunitas.v3i2.2310.

Zarkasi, Taqiyudin & Al Kuseiri. (2018) Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal STAI Darul Kamal*, Vol. 3 (4). https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/irdex.php/mutaaliyah.